

# Ruben radu winyo

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 12-Sep-2023 08:19PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1993846026

**File name:** Ruben\_radu\_winyo.docx (39.99K)

**Word count:** 1111

**Character count:** 7516

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS INKUIRI  
TERBIMBING MATERI SISTEM PENCERNAAN PADA MANUSIA KELAS VIII DI  
SMP NEGERI 26 MALANG**

**SKRIPSI**



**OLEH  
RUBEN RADU WINYO  
NIM : 2018710019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG  
2023**

## RINGKASAN

Riset ini bertitik guna mengetahui <sup>5</sup> kevalidan Lembar Kerja peserta didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing yang di kembangkan. Dalam usaha memperoleh data, maka digunakan metode yaitu Injuri, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, proses riset dan mengembangkan, teknik mengumpulkan data, instrumental mengumpulkan data, teknik menganalisa data.

<sup>3</sup> Dilaksanakannya di SMP Negeri 26 Malang yang letaknya di jl Ikan Gurami No 36, Tunjungsekar, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan mengembangkan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing. Model yang dipergunakan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan model pembelajaran, *Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluation*

Hasil temuan validator media siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Malang pada topik sistem pencernaan manusia sebesar 80% (skor validitas baik), sedangkan hasil validator materi sebesar 88% (skor validitas sangat cukup). Skor validator jawaban guru sebesar 80% berdasarkan respon siswa pada uji coba skala kecil yaitu sebesar 75,33% (skor kriteria validitas sangat baik).

**Kata kunci :** Inkuiri Terbimbing; LKPD; Sistem Pencernaan

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Menurut kurikulum 2013, siswa harus lebih terlibat dan aktif mencari makna dari kegiatan belajar mengajar yang mereka ikuti. Guru dalam skenario ini hanya berfungsi sebagai fasilitator, membimbing siswa menuju penemuannya sendiri dengan mengatur kegiatan pembelajaran dan menyiapkan lingkungan belajar. Tentu saja sifatnya kontekstual atau terikat dengan keadaan aktual di lingkungan sekitar siswa. Bahkan daerah-daerah terpencil di Indonesia telah diamanatkan pemerintah untuk mengadopsi Kurikulum 2013 yang telah diadopsi di sejumlah provinsi.

Guru harus menyediakan berbagai fasilitas pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar dan mendorong siswa untuk lebih aktif guna memenuhi tuntutan Kurikulum 2013 yang menekan pelajaran berpatokan pada siswa. Salah satu fasilitas tersebut adalah pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKPD) yang dimanfaatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Peraturan Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 terkait Sarana dan Prasarana, LKPD dikategorikan sebagai fasilitas perpustakaan dan tersedia bagi siswa sebagai sumber belajar pada saat kegiatan pembelajaran reguler. Petunjuk rencana kegiatan pembelajaran dituangkan dalam LKPD.

Tanpa penggunaan model pembelajaran tertentu yang menjadi pedoman dalam pembuatan LKPD, maka penggunaan LKPD tidak akan memberikan hasil yang baik. Pembelajaran Inkuiri merupakan diantara metodologi pengajaran yang digunakan pada kurikulum 2013. Pendekatan mempelajari inkuiri dalam pembelajaran lebih menekankan pada perlunya siswa mencari dan menemukan sendiri sumber bahan pembelajaran atau solusi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran (student-centered). Inkuiri menurut Mulyasa (2005) adalah proses melihat suatu situasi. Dalam situasi ini, siswa harapannya berpartisipasi lebih aktif dalam proses penemuan, belajar lebih mandiri, dan menjadi pemecah masalah yang lebih aktif. Materi pembelajaran secara tidak langsung ditawarkan melalui proses pencarian dan temukan sendiri, dan guru mempunyai peran sebagai fasilitas dan membimbing siswa pada kegiatan pembelajaran. Proses penyelidikan, yang sering dikenal sebagai metode penelitian ilmiah, adalah prosedur unik untuk memajukan pengetahuan melalui penyelidikan. Terdapat beberapa variasi model pembelajaran inkuiri, antara lain inkuiri terbimbing, inkuiri bebas, dan inkuiri bebas termodifikasi.

Dalam penelitian ini diperkenalkan tahapan inkuiri terbimbing di LKPD. Dalam inkuiri terbimbing, guru memberikan bimbingan yang diperlukan kepada siswa, yang dapat berupa pertanyaan dan penjelasan instruktif yang mengarahkan mereka ke arah penyelesaian masalah tertentu.

Diharapkan pengajar dapat menggunakan LKPD berbasis inkuiri terbimbing sebagai cara untuk membantu siswa mempelajari mata pelajaran IPA dengan mempraktikkan teknik eksperimen dan mengasah mampu mempunyai pemikiran kritis. Demikian selaras dengan penelitian Nuraini (2014) yang menemukan bahwa LKPD berbasis inkuiri terbimbing mendorong siswa supaya mempunyai peran aktif dalam pendidikannya dan membangun pemahamannya sendiri.

Model pelajaran yang membahas tentang aktivitas investigasi dan jelaskan relasi antara sesuatu dengan kejadian ialah model pelajaran inkuiri terbimbing. Tujuan pelajaran inkuiri terbimbing adalah untuk menginspirasi siswa menggunakan pengetahuan ilmiah mereka untuk meneliti isu-isu terkini dan menemukan solusi. sebanding dengan Malayeri (2012), yang mengatakan bahwa pembelajaran inkuiri bimbing lebih tertekan pada kerja sama siswa guna pecahkan permasalahan dalam kelompok dan mengembangkan pengetahuan otonom, hal ini sebanding dengan yang dikatakannya. Oleh karena itu, belajar inkuiri terbimbing bisa bantu siswa pada kembangkan otonomi dan akuntabilitas yang lebih besar.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Sofia Yulia, guru IPA di SMP Negeri 26 Malang, peneliti mengetahui bahwa siswa menggunakan LKPD yang berisi ringkasan mata pelajaran dan soal latihan. Menurut gambaran guru tentang LKPD, pelaksanaan LKPD saat ini kurang mendukung proses pembelajaran karena informasi yang diberikan kurang mendalam dan tidak banyak tugas yang belum diselesaikan siswa. Selain bahan mengajar yang bisa mengatur partisipasi aktif siswa pada proses pembelajaran, pengajar juga memerlukan LKPD yang lugas, menggunakan bahasa yang sederhana, menjelaskan isi secara mendalam dan dilengkapi grafik untuk menarik minat siswa. Berdasarkan temuan observasi ini, peneliti tertarik untuk membuat lembar kerja siswa berbasis inkuiri terbimbing yang akan menginstruksikan siswa untuk mempelajari sendiri informasi yang diberikan oleh guru guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap sistem pencernaan makanan manusia khususnya di kelas. VIII, dan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Mengingat permasalahan tersebut, maka penting untuk melaksanakan riset berjudul

tersebut “ Mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Di SMPN 26 Malang.”

## **B. Tujuan Pengembangan**

Sesuai rumusan masalah yang sudah dipaparkan maka tujuannya riset berikut Untuk mengetahui kevalidan LKPD berbasis inkuiri terbimbing

## **C. Spesifikasi Produk**

Sesuai hasilnya riset tersebut maka akan tercipta pelajaran berbasis inkuiri terbimbing dimana item-item yang diciptakan melalui mengembangkan produk seperti perangkat dihasilkan yaitu LKPD yang dimanfaatkan sebagai bahan ajar sekolah menengah dan materi pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia dan spesifik huruf Font New Roman pada Kertas A4 70 gram

## **D. Ruang Lingkup dan Batasan Pengembangan**

Pada penelitian ini yang akan dikembangkan yaitu Alat peraga pembelajaran berbasis bimbingan untuk mata kuliah kelas VIII tentang sistem pencernaan manusia. Sebuah alat pembelajaran bernama LKPD telah dibuat. Hal ini bertujuan dengan dilakukannya penelitian ini akan memberikan manfaat yang dapat meningkatkan taraf pendidikan. Beberapa keuntungan yang diantisipasi meliputi:

## **E. Manfaat Pengembangan**

Keunggulan penelitian pengembangan ini untuk LKS berbasis inkuiri terbimbing

### **1. Manfaat teoritis**

- a. Harapannya bisa meningkatkan pemahaman dan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKPD) bagi siswa, orang tua, dan pengembangan kualitas diharapkan dapat merangsang semangat siswa untuk lebih giat belajar.
- b. Bermanfaat untuk pedoman penelitian selanjutnya dengan menggunakan berbagai bahan, metodologi, dan teknik analisis untuk pengembangan ilmu pengetahuan

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi Guru**

1. Bisa memberikan bantuan pemrosesan pembelajaran dengan memastikan siswa memahami informasi terkait Sistem Pencernaan Manusia
2. Sebagai sarana pembelajaran bagi siswa yang terlibat dalam kajian ilmu pengetahuan

#### **b. Bagi Peserta Didik**

1. Bisa memudahkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran ilmiah

2. Siswa ketiga menjelaskan tentang informasi Sistem Pencernaan Manusia sebagai sumber belajar.

c. Bagi Sekolah

1. LKPD yang dibuat di sekolah dapat menjadi contoh bagi pihak yang ingin membuat LKPD berbasis inkuiri terbimbing, khususnya dalam pembelajaran IPA.
2. LKPD yang dihasilkan harapannya bisa dijadikan bahan mempertimbangkan pada pembuatan aturan pembuatan sumber daya sesuai kurikulum keilmuan.

# Ruben radu winyo

---

## ORIGINALITY REPORT

---

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Negeri Malang Student Paper	1%
4	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://repository.unp.ac.id">repository.unp.ac.id</a> Internet Source	1%

---



Exclude quotes      On  
Exclude bibliography      On

Exclude matches      Off

# Ruben radu winyo

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---